

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini memuat tentang sejarah berdirinya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, visi, misi dan tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, keadaan sarana prasarana dan keadaan tenaga pengajar dan jumlah siswa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Sebelum adanya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dulu awalnya TPA sore mengajar Al-Quran kemudian membentuk yayasan berdirilah PAUD dan TKIT Nurul Fikri, Untuk menampung lulusan PAUD dan TKIT maka dibentuklah SDIT Nurul Fikri dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk terus dapat mendidik serta membina para siswa lulusan PAUDIT dan TKIT Nurul Fikri. Pembangunan SDIT Nurul Fikri mulai dirintis pada tahun 2008 dan masih berlanjut sampai sekarang diatas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah, Diresmikan dan dimulai perjalanannya pada bulan Juni 2009 dengan siswa angkatan I sebanyak 20 siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

## 1. Visi , misi dan tujuan SDIT Nurul Fikri Banjrmasin

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Adapun visi dan misi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah sebagai berikut :

### a. Visi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

"membentuk insan Qurani yang berakhlak mulia, mandiri, sehat, dan peduli lingkungan."

### b. Misi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

- a) Menjadikan lembaga pendidikan yang beroentasi dakwah.
- b) Membimbing siswa menerapkan nilai-nilai islami
- c) Membimbing siswa mengenal dan mengembangkan kemampuan diri sendiri
- d) Membimbing siswa untuk semangat berprestasi
- e) Membimbing siswa menerapkan pola hidup sehat
- f) Menjadi lembaga pendidikan yang peduli lingkungan

### c. Tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 muwashofal muslim :

- 1) Memiliki aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*)
- 2) Melakukan ibadah yang benar (*Shohiihul 'Ibadah*)
- 3) Memiliki kepribadian yang matang (*Mattinul Khuluq*)

- 4) Memiliki kemandirian (*Qodiran 'Alal Kasbi* )
- 5) Memiliki wawasan berfikir yang luas ( *Mutsaqqoful Fiqri*)
- 6) Memiliki badan yang sehat (*Qowyul Jismi*)
- 7) Memiliki kesungguhan diri (*Mujahidun Linafsihi* )
- 8) Terta dalam segala urusan (*Munazhzhomun fii syu'unih*)
- 9) Cermat terhadap waktu ( *Harisun Ala Waqtihi* )
- 10) Bermanfaat bagi orang lain (*Naafi'un Lighoirihi*)

## 2. Keadaan Sarana Prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki SDIT Nurul Fikri

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang meeting guru	1	Baik
4	Ruang kelas	25	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Media	1	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang Sapras	1	Baik
9	Ruang sanggar prammuka	1	Baik
10	Ruang Ibadah/Mesjid	1	Baik
11	Kantin/ Mini Market	1	Baik
12	Lapangan olahraga	2	Baik
13	Tempat paker	1	Baik
14	Kamar Mandi / WC	14	Baik
15	<i>Hall</i> serba guna	1	Baik

3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Jumlah siswa Di SDIT Nurul Fikri  
Banjarmasin.

Tabel 4.2 Keadaan Dewan Guru di SDIT Nurul Fikri

No.	Nama	Amanah / Tugas (BARU)	Jumlah Jam
1	Marjiyanto, S.Pd	Kepala SDIT	
2	Akhmad Riza Fahlevi	Bendahara BOS & Op. Dapodik	
3	Feni Isnawati S.IP	TU Kurikulum	
4	Al Mahji, A.Md.Kep	UKS Ikhwan SIT	
5	Giyarsi, S.Pd	BK SIT	
6	Hairo Darojah, Amd.Keb	UKS Akhwat SIT	
7	Mahlupi, S.Pd	Perpustakaan	
8	Wiriyati, A.Md	Walas 1A/ PAI/ Tahfidz	26JP
9	Winadira	Amanah / Tugas (BARU)	26JP
10	Tri Mulyani, S.Pd	Walas 1C/ PAI/ Tahfidz	26JP
11	Nur Fadilah, S.Pd	Walas 1D/ PAI/ Tahfidz	26JP
12	Siti Aminah, S.Pd.I	Walas 2A/ PAI/ Tahfidz	26 JP
13	Bainah, S.Pd	Walas 2B/ PAI/ Tahfidz	26 JP
14	Sari Mulyana, S.Pd	Walas 2C/ PAI/ Tahfidz	26 JP
15	Ridha Hayati, S.E.I	Walas 2D/ PAI/ Tahfidz/Korjen	26 JP
16	Gina Fitriawati, S.Pd	walas 3A/ PAI/ Tahfidz/Korjen	26 JP
17	Suhaila, S.Pd	Walas 3B/ PAI/ Tahfidz	26 JP
18	Maimunah, S.Pd	Walas 3C/ PAI/ Tahfidz	26 JP
19	Ima Falinda, M.Pd.I	Walas 3D/ PAI/ Tahfidz	26 JP
20	Antoni, S.Th.I	Walas 4A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
21	Abdul Habib	Walas 4B/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
22	Noor Ayna, S.Pd	Walas 4C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
23	Siti Rahayu, S.Pd	Walas 4D/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP
24	Mahmud, S.Pd.I	Walas 5A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
25	Ahmad Jamidi, S.Pd	Walas 5B/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP
26	Umi Maslihatin	Walas 5C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
27	Yuni Ratnasari	Walas 5D/ Mat/ Tahfidz/ BPI/ PJ Upacara PI	28 JP
28	H. Usamah, S.Th.I	Walas 6A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
29	Ahmad Rifani S.Pd	Walas 6B/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP

30	Karimah, S.Pd.I	Walas 6C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
31	Rinita, S.Pd	Walas 6D/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
32	Annisa Ridha Turrahmah	Pendamping 1A	28 JP
33	Julia Evvian Sari, S.Pd	Pendamping 1B	28 JP
34	Yuliana, S.Pd.I	Pendamping 1C	28 JP
35	Fitri Indah Lestari, S.Pd.I	Pendamping 1D	28 JP
36	Rapiyati, S.Pd	Pendamping ABK	
37	Wawan Sholihin, S.Hum	Bahasa Arab 4,5,6	24 JP
38	Annisa Septiani, S.Pd	Bahasa Inggris 4,5,6	24 JP
39	Muhammad Nurahman Umar Husen, S.Pd.I	PJOK 6 PA / Kord Sarpras/ BPI	6 JP
40	Sirajuddin Noor, S.Pd	PJOK 1, 2AB, 4,5 PA/ Pembantu Sarpras	20 JP
41	Muria Ulfah, S.Pd.I	PJOK 4,5,6 PI, 2CD, 3	24 JP
42	Nur Afni Wulandari	Guru Piket	
43	Mukhtasar, S.Pd.I	PAI 4,5,6 / Kord Mapel	24 JP
44	Mediyani Oscar, S.Pd	Waka Kesiswaan/ Guru TIK 4,5,6 Pa/ Kord Pramuka/ BPI	12 JP
45	Ayu Wulandari, S.Pd	Waka Kurikulum / Guru TIK 4,5,6 Pi/ BPI	12 JP
46	Ma'dil Abrar, S.Pd	BTQ & Tahfidz/Koordinator Al-Qur'an/ Ibadah	20 JP
47	Akhmad Sayuti	BTQ + Pembantu Ibadah PA + Pengayaan BTQ	30 JP
48	Rusman Dinulloh, S.Pd	BTQ	36 JP
49	Maulida Rahmadina	BTQ	36 JP
50	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	BTQ + Piket Guru	28 JP
51	Nursari, S.Pd	BTQ	36 JP
52	Wahyu Margono	BTQ + Piket Guru	26 JP
53	Norhalimah, S.Pd.I	BTQ	36 JP
54	Erlina Rahayu	BTQ	36 JP
55	M. Jaya Alfianur, S.Pd	BTQ	36 JP
56	Abdul Gani	BTQ + Piket Guru	26 JP
57	Siti Fatimah, S.Pd.I	BTQ + Piket Guru	26 JP
58	Arbainah	BTQ + Pembantu Ibadah PI + Pengayaan BTQ	28 JP
59	Rini Armiati, S.Pd.I	BTQ	36 JP
60	Marwan Saputra, S.Th.I	BTQ	36 JP
61	Muhammad Fahri	BTQ	36 JP
62	Suryadi Wirawan. S,Pd	BTQ	36 JP

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

<b>Kelas</b>	<b>Lk</b>	<b>Pr</b>	<b>Jumlah</b>
<b>I</b>	55	36	<b>91</b>
<b>II</b>	46	55	<b>101</b>
<b>III</b>	58	41	<b>99</b>
<b>IV</b>	55	34	<b>89</b>
<b>V</b>	54	34	<b>88</b>
<b>VI</b>	54	37	<b>91</b>
<b>Jml</b>	<b>322</b>	<b>237</b>	<b>559</b>

### 1. Penyajian Data

Sebagaimana yang penulis kemukakan bahwa masalah akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana pendidikan karakter islami peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, Maka data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentar. Dikarenakan pada bulan Maret 2020 terjadi pandemi Covid-19, maka wawancara dilakukan secara daring kepada siswa dan guru. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan .penyajian data ini di kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah penyajian data. Untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisisnya, maka penyajian data dikemukakan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut

### **1. Data tentang pendidikan karakter islami peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini bahwa pendidikan karakter islami peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah berjalan yaitu melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan keagamaan, kegiatan dalam pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler berbasis islami.

#### a. Proses pendidikan karakter islami pada siswa

Proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter islami di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berbasis pembiasaan berupa kegiatan Intrakurikuler, setiap harinya siswa di biasakan melakukan kegiatan-kegiatan rutin seperti :

##### 1) Pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun )

Kegiatan ini merupakan rangkaian awal dari kegiatan yang setiap hari dilaksanakan di SDIT Nurul fikri Banjarmasin. Pembiasaan 5S dilaksanakan dimulai dari siswa sebelum berangkat ke sekolah mereka dibiasakan berdoa dulu, setelah itu datang pagi turun dari motor mereka harus dibiasakan cium tangan dengan orang tua, ijin dengan orang tua dan saat sampai di sekolah mereka disambut dengan ustadz dan ustadzahnya salim lagi mengucapkan salam, senyum sampai masuk kelas bertemu dengan teman-temannya.

Pembelajaran awal yang dilaksanakan setiap harinya di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ialah siswa dibiasakan untuk 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun ). Sebelum berangkat siswa berdoa terlebih dulu untuk menuju sekolah

dan saat tiba disekolah siswa diharuskan bersalaman dulu dengan orang tua. Begitu masuk pintu sekolah, guru langsung menyambut siswa dengan perasaan gembira. Begitu pun juga siswanya yang menyapa guru yang bertugas di depan disetiap harinya secara bergantian.<sup>1</sup>

Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak sudah disambut dengan ustadz dan ustadzahnya sebelum memasuki kawasan sekolah, sehingga terciptanya suasana yang damai dan tenang jika dikasih senyum, salam, dan sapaan hangat dari gurunya. Tujuannya agar anak juga mencontoh hal seperti itu terhadap gurunya dan menerapkan kebiasaan menyapa dan menghormati orang yang lebih tua.

Dengan adanya kegiatan 5S tersebut guru akan lebih dekat dengan siswanya, dengan cara menyapa dan salim dengan guru yang menyambut kedatangan para siswa disetiap harinya, disitulah akan terlihat bagaimana sikap siswa yang telah diajarkan sopan santun. Sebelum bel berbunyi tugas guru tidak hanya berdiri didekat gerbang tapi sambil mengawasi siswa dimana jika ada siswa yang terlambat dan yang tidak berseragam rapi dan lengkap terutama dihari senin sampai jumat. Guru langsung menegur dan mengingatkan agar siswa lebih disiplin.<sup>2</sup>

## 2) Sholat dhuha

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Marhiyanto pada tanggal 08 september 2020

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bapak Mediyani Oscar pada tanggal 14 september 2020



Sholat dhuha merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah pada pukul 08.00 pagi. Setelah siswa tiba di sekolah jam 07.00-07.30, siswa datang ke sekolah kemudian masuk kelas langsung berbaris, kemudian berwudhu untuk persiapan sholat dhuha. Untuk siswa dari kelas 1 sampai kelas 3 itu sholat berjamaahnya di dalam kelas untuk siswa laki-laki menjadi imamnya secara bergantian setiap hari nya didampingi guru kelas dan guru pendamping untuk mengarahkan dan mengajarkan sholat dhuha yang benar karena kelas 1 sampai kelas 3 itu merupakan kelas rendah yang masih dalam pengarahan gurunya. Untuk siswa kelas 4 sampai 6 bagi siswa laki-lakinya sholat berjamaah dengan para ustaznya di masjid. Untuk siswa perempuan kelas 4 sampai 6, sholat dhuha berjamaah didalam kelas masing-masing dengan teman sekelasnya .

Kegiatan sholat dhuna ini bertujuan agar para siswa taat menjalankan perintah agama Islam sesuai dengan Alquran dan Sunnah, membentuk siswa yang berakhlakul mulia sesuai dengan visi misi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Setelah siswa melaksanakan sholat dhuha maka hati dan pikirannya lebih tenang untuk menerima pelajaran nantinya. Tujuannya yaitu membentuk siswa yang bertaqwa kepada Allah, dengan dasar-dasar pengetahuan ajaran agama Islam sesuai dengan Alquran dan Hadist".<sup>3</sup>

### 3) Tidur qoilullah

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Marjiyanto pada tanggal 08 september 2020

Tidur siang atau biasa disebut tidur qoilullah adalah salah satu sunnah Nabi SAW yang mana tidur qoilullah dilaksanakan sebelum masuk waktu dzuhur.

Pelaksanaan tidur qoilullah pada waktu siang dari jam 11.00 sampai jam 11.30 hanya memerlukan waktu setengah jam saja untuk pelaksanaan tidur qoilullah. Tidur qoilullah dilaksanakan dikelas masing-masing jika telah masuk waktu tidur tiap siswa sudah bersiap berbaring dengan tempat yang sudah disiapkan oleh guru dan semua siswa diharuskan untuk tidur tidak ada yang boleh berbicara lagi hingga suasana kelas hening. Manfaat tidur qoilullah itu salah satunya untuk meningkatkan daya ingat anak dan meningkatkan produktivitas atau dapat melindungi otak anak dari pengolahan informasi yang terjadi secara berlebihan.<sup>4</sup>

#### 4) Sholat dzuhur

Sholat berjamaah merupakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama. Sholat berjamaah merupakan amaliah dari orang yang bertaqwa, setiap adzan yang berkumandang maka ia akan segera mengambil air wudhu dan memenuhi panggilan Allah Swt untuk segera menegaskan sholat berjamaah.

Untuk melaksanakan sholat berjamaah itu gurunya harus mengarahkan dan mengingatkan adab-adab sholat di masjid dan untuk guru kelas mendampingi dan mengawasi siswa nya dalam pelaksanakan sholat berjamaah tersebut khususnya guru-guru kelas rendah.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas 4 ustazah Rahayu pada tanggal 17 september 2020

Pelaksanaan sholat dzhur setelah bel kedua, siswa laki-laki kelas tinggi keluar menuju masjid, siswa perempuan dikelas tinggi 4-6 pelaksanaannya didalam kelas. Untuk siswa kelas 1-3 gurunya yang langsung membimbing sholat dikelas masing-masing dengan bacaannya jahar/nyaring, sehingga guru dapat mengetahui dari segi bacaan dan gerakannya. Untuk pelaksanaan sholat dzuhur bagi laki-laki dilaksanakan didalam kelas, dengan dipimpin satu orang siswa laki-laki yang menjadi imam secara bergantian disetiap harinya. Selain itu, siswa laki-laki di kelas rendah juga dibiasakan iqomah secara bergantian dalam penanaman pendidikan karakter yang ada di kelas rendah. Untuk pembiasaan ibadah sholat dzuhur maupaun sholat 5 waktu di rumah sekolah memberikan buku penghubung kegiatan ibadah siswa di rumah. Diantara manfaatnya dilaksanakan sholat dzuhur adalah terbentuknya sikap berkarakter Islami.

Karakter yang terbentuk dalam kegiatan sholat dzuhur berjamaah adalah keislaman, kebersamaan, dan kedisiplinan. Sikap islami siswa terlihat dari melaksanakan kewajibanya sholat dzuhur secara berjamaah. Kedisiplinan dalam sholat dzuhur berjamaah terlihat pada keterkaitannya dengan waktu.<sup>5</sup>

#### 5) Sholat Ashar

Sholat yang dilaksanakan secara berjamaah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin hanya siswa kelas tinggi saja yang melaksanakannya disekolah. Siswa kelas rendah waktu sholat ashar itu sudah pulang kerumah. Untuk

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Marjiyanto 08 september 2020

pelaksanaan sholat ashar sama saja dengan pelaksanaan sholat djuhur siswa laki-laki nya melaksanakan di masjid dan untuk siswa perempuannya melaksanakan sholat ashar nya tetap di dalam kelas masing-masing.

Ketika bel berbunyi sebelum pulang siswa harus mengikuti sholat ashar berjamaah terlebih dahulu. Mengambil wudhu kemudian siswa menyiapkan peralatan sholat .ketika selesai sholat ashar siswa nya berkemas untuk pulang dan menuju jemputan didepan pintu gerbang.<sup>6</sup>

#### 6) MABIT (Malam Bina Iman Takwa)

kegiatan MABIT ini dilaksanakan perjenjang satu semester sekali jadi setahun ada dua kali MABIT untuk setiap kelasnya. MABIT ini suatu program khusus yang ekstra dan sangat luar biasa diadakan sekolah untuk membentuk siswa yang beriman.Jadi disini siswa bermalam disekolah, berlangsung dari jumat malam sampai sabtu pagi.

MABIT untuk kelas tinggi dibedakan antara siswa laki-laki dan perempuan misalkan minggu ini MABIT untuk siswa laki-laki maka minggu depan yang akan datang MABIT untuk siswa perempuan. Dalam kegiatan satu malam ini terdapat sholat berjamaah, seperti sholat isya berjamaah, sholat tahajud berjamaah dan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat isya berjamaah

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Mediyani Oscar pada tanggal 14 september 2020

ada kegiatan-kegiatan seperti pemberian materi keislaman nya, ada juga games nya sesuai kelas masing-masing.<sup>7</sup>

b. Nilai-nilai pendidikan karakter islami pada siswa

Pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran , telah diupayakan berbagai inovasi pendidikan karakter islami. Inovasi tersebut ialah pendidikan karakter islami secara terintegrasi kedalam semua mata pelajaran.

SDIT Nurul Fikri telah mengupayakan dalam pendidikan karakter islami pada siswa dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan kokurikuler dalam proses sebelum jam pembelajaran, dalam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Contohnya melalui kegiatan 5S dan kegiatan keagamaan terlebih dahulu di pagi hari dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis islami, seperti : pidato keagamaan, dai cilik, memanah dan berenang, guru melaksanakan proses pembelajaran bersangkutan dengan pendidikan karakter islami melalui tahapan perencanaan pembelajaran . pada tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada tahapan perencanaan, pembelajaran, silabus, RPP, atau bahan ajar yang dirancang agar bermuatan kegiatan pembelajarannya berwawasan pendidikan karakter islami dengan memperaktekkan nilai-nilai karakter islami yang ditargetkan.Melalui kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah menanamkan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ustadz Mediyani Oscar pada tanggal 14 september 2020

nilai-nilai karakter mereka melalui kegiatan 5S, kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis islami.<sup>8</sup>

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter islami yang diterapkan di SDIT Nurul fikri Banjarmasin dengan basis pembiasaan disekolah maupun diluar sekolah. Berikut ini adalah nilai-nilai yang diterapkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

a) Ta'at Kepada Allah SWT (Religius)

. Nilai Ta'at kepada Allah SWT mereka sadar akan kewajiban. mereka dibiasakan sholat wajib nya tidak bolong-bolong kemudian dibiasakan sholat sunnah nya dan dihubungkan dengan pembelajaran misalkan pembelajaran IPA tentang pernafasan dihubungkan bahwa yang memberi pernafasaan itu Allah SWT.

Dengan adanya nilai religius yang ditanamkan pada siswa dapat menumbuhkan sebuah keimanan terhadap Allah SWT, dengan menambah ilmu pengetahuan . pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama islami. Contoh kegiatan pelaksanaan nilai religious atau nilai ta'at kepada Allah SWT iyalah kegiatan ibadah yang diterapkan seperti sholat 5 waktu, sholat dhuha, tilawah, puasa sunnah dan infaq.<sup>9</sup>

b) Jujur, Bertanggung Jawab , Tepat Janji

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum ustadzah Ayu pada tanggal 18 september 2020

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah ustadz Marjiyanto pada tanggal 08 september 2020

Jujur itu sebuah perilaku yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Semisalnya dalam pengisian buku penghubung, dimana setiap kegiatan dirumah dan disekolah orang tua dan wali kelas mengisi tentang kegiatan aktivitas ibadah siswa.

Biasanyajika ada siswa yang berkelahi atau mengganggu teman nya maka siswa tersebut harus bertanggung jawab atas perilaku dan kesalahannya dengan meminta maaf dengan berjabat tangan atau memeluk teman nya perempuan dengan perempuan laki-laki dengan laki dan berjanji tidak akan mengulangi nya lagi. Dari sini lah siswa ditanamkan rasa tanggung jawab dan tepat janji.<sup>10</sup>

c) Disiplin, Tata Tertib, sopan santun

Dalam artian disiplin, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai aturan yang berlaku disekolah. Secara umum disekolah ini disiplin itu lewat aktifitas, seperti keagamaan. Yaitu kegiatan sholat wajib maupun sholat sunnah berjamaah. Tidak boleh ada yang tidak mengikuti sholat berjamaah jika sudah waktunya sholat dilangsungkan.

Penanaman taat peraturan yaitu tata tertib dengan bentuk pembiasaan yang berintegrasi dengan keislaman dari terbiasa mengucapkan salam ketika

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas 4C ustazah ayna pada tanggal 09 september 2020

masuk kelas, berbaris dengan rapi, makan dengan tangan kanan, duduk saat makan dan minum.<sup>11</sup>

Dalam pendidikan karakter islami dalam sikap siswa itu terlihat dari sopan santun nya dalam pembiasaan. Di sekolah menerapkan bagaimana pembiasaan mereka beradab dengan guru, tata cara permisi, mengucapkan salam ketika keluar, masuk dengan mengetuk pintu terlebih dahulu dan menegur teman nya dengan sopan apabila ada teman nya yang masih ada makan minum sambil berdiri apabila makan minum itu harus duduk. Pendidikan karakter islami yang di berikan di sekolah ini bukan hanya teori tetapi secara langsung yaitu praktek. Siswa harus memenuhi segala peraturan sekolah serta harus mengikuti segala kegiatan yang ada disekolah. Dan dengan adanya kegiatan islami inilah diharapkan nya siswa berkarakter islami melalui pembiasaan yang dibawa dari sekolah.<sup>12</sup>

d) Kepercayaan diri siswa, Kemandirian

Yang diungkapkan oleh ustadzah Rahayu selaku guru kelas IV D mengungkapkan bahwa :

"di sekolah mengadakan kultum secara bergantian di kelas masing-masing disitu lah siswa dibiasakan agar lebih percaya diri dihadapan teman-

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ustadz Mediyani Oscar pada tanggal 14 september 2020

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas 4C ustadzah ayna pada tanggal 09 september 2020



temannya, dengan judul yang sudah sudah dipilihkan oleh ustadzah nya dan secara bergiliran dengan memberikan waktu terlebih dulu sebelum tampil".<sup>13</sup>

Disaat wawancara dengan naysa murid kelas 4D mengatakan bahwa :

"Nilai kemandirian yang ditanamkan disekolah iyalah melakukan semuanya dengan sendiri misalnya mulai dari menyiapkan makan sendiri hingga mencuci piring sendiri ketika selesai makan ".<sup>14</sup>

e) Peduli lingkungan

Penanaman nilai peduli lingkungan disekolah ada mengadakan jumat bersih tiap selesai senam pagi di hari jum'at anak-anak diminta mengambil sampah sebelum kembali ke kelas masing-masing dan siswa diajarkan untuk menjaga lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah siswa dibiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan jika siswa melihat ada sampah yang berserakan maka siswa mebersihkan nya dan membuangnya ketempat sampah.<sup>15</sup>

## **2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter islami peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

a. Faktor pendukung pendidikan karakter islami pada peserta didik

Beberapa faktor pendukung yang di sekolah antaranya adalah:

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas 4D ustadzah rahayu pada tanggal 17 september 2020

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan murid kelas 4D pada tanggal 22 september 2020

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas 4D ustadzah Rahayu pada tanggal 17 september 2020

- 1) Penguasaan materi yang dimiliki oleh guru serta penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, memberikan kemudahan bagi siswa untuk menerimanya.
- 2) Terjalannya hubungan kekeluargaan antara guru dengan orang tua siswa secara terbuka yaitu dengan adanya kegiatan POMG (pertemuan orang tua murid dan guru)
- 3) Usaha guru yang paling berperan dalam menanamkan karakter islami disekolah ialah dengan cara guru memberikan contoh dan memberikan arahan atau memotivasi untuk menanamkan karakter islami pada siswa.
- 4) Guru memiliki kemampuan beradaptasi kepada seluruh siswa
- 5) Program pendidikan menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum k-13 dari pemerintan dan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dari sekolah.<sup>16</sup>
- 6) Fasilitas sarana dan prasarana sudah mencakup kenyamanan dalam belajar siswa disekolah

b. Faktor penghambat pendidikan karakter islami pada siswa

Ada beberapa yang masih terjadi menyangkut permasalahan disekolah diantaranya :

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum ustadzah Ayu pada tanggal 18 september 2020

1) Masih ada sekelompok siswa yang melanggar peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah, siswa yang terlambat masuk sekolah dan siswa yang berkelahi dengan temannya.<sup>17</sup> Senada dengan ustadzah Rahayu wali kelas IVD mengungkapkan bahwa apa yang diungkapkan bapak Mediyani Oscar memang benar seperti itu Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah rahayu selaku wali kelas IVD permasalahan yang ada iyalah adanya perkara ejek mengejek dengan temannya .ustadzah Rahayu mengatakan bahwa "mungkin karena bawaan diluar sekolah sehingga mengejek temannya dan bawaan prilaku pertemanan yang diluar sekolah hingga terbiasa dan terbawa ketika sekolah. Terkadang disitulah terjadinya sebuah konflik dalam pertemanannya. akan tetapi kata ustadzah Rahayu selama pandemi covid 19 ini belum ada kasus perkelahian, karena lagi daring dalam masa pembelajaran yang mana siswa diharuskan untuk tetap belajar dirumah .<sup>18</sup>

2) Dilihat dari latar belakang lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga yang kurang baik masih terbawa-bawa ke sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Raisya dan iti naysa siswa kelas 4D mereka disekolah sering melaksanakan sholat berjamaah akan tetapi penanaman sholat berjamaah disekolah mereka menerapkannya dirumah

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Mediyani Oscar pada tanggal 14 september 2020

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah rahayu pada tanggal 17 september 2020

hanya terkadang karena faktor orang tua yang tidak menerapkan sholat berjamaah dirumah.<sup>19</sup>

## **2. Analisis Data**

Setelah melakukan riset akhirnya semua data telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan pendidikan karakter islami peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisis sederhana sehingga dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis lebih terarah.

### **1. Pendidikan karakter islami peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tatakrama, budaya, adat istiadat.<sup>20</sup>

Perkembangan pendidikan karakter islami pada peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin telah berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian visi, misi dan tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang positif dan diamalkan disekolah

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan murid kelas 4D pada tanggal 22 september 2020

<sup>20</sup> Hamduni Hamid & Beni Ahmad Saebani, *pendidikan karakter perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.33.

berupaya untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sehingga karakter positif tersebut dapat melekat kuat pada diri siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan karakter islami pada siswa dan nilai-nilai pendidikan karakter islami pada siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap harinya yang menjadi pendidikan karakter islami pada peserta didik meliputi :

- a. Pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun )

Berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun ) yang diterapkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin bahwa dalam kegiatan 5S ini merupakan rangkaian kegiatan pertama ketika menginjakkan kaki disekolah yang direncanakan sekolah pada setiap harinya. Pembiasaan 5S ini termasuk nilai-nilai sopan santun. Yaitu agar siswa lebih menghormati yang lebih tua (guru) dan saling menghormati kepada teman-teman lainnya.

Dengan demikian bahwa pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun ) ini adalah kegiatan awal disetiap paginya. Ada beberapa guru yang berdiri didepan gedung sekolah, setelah datang serombongan bus jemputan yang disediakan oleh sekolah maupun siswa yang masih diantar oleh orang tuannya, guru sudah siap menyambut siswa-siswa dengan kegiatan 5S tersebut. Dengan cara siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki dan siswi perempuan bersalaman dengan guru perempuan.

b. Sholat dhuha

Berdasarkan penyajian data sebelumnya sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin membiasakan juga kepada siswa dengan kegiatan sholat dhuha. Kegiatan ini merupakan adanya pendidikan karakter islami peserta didik untuk membentuk sebuah pribadi yang dapat mendekatkan kepada Allah Swt dan menanamkan nilai-nilai taat kepada Allah Swt.

Dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan sholat dhuha ini bertujuan agar para siswa taat menjalankan perintah agama islam sesuai dengan tuntunan Alquran dan sunnah. Nilai yang ditanamkan dikegiatan sholat dhuha ini ialah nilai kedisiplinan. Kegiatan sholat dhuha dilakukan ketika siswa datang kesekolah dan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sehingga siswa dituntut berangkat lebih awal agar bisa mengikuti kegiatan sholat dhuha dengan baik dan tertib .

c. Tidur qoilulah

Berdasarkan penyajian data sebelumnya sekolah juga menerapkan tidur qoilullah. Tidur qoilulah sangat dianjurkan Rasullulah karena bagus untuk kesehatan, tidur qoilulah dilaksanakan dipertengahan siang hari.

Dengan demikian adanya penerapan tidur qoilulah bertujuan agar siswa dapat beristirahat diantara waktu belajar dan manfaat tidur qoilulah juga menambah daya ingat siswa dalam belajar maupun dalam menghapal.

d. Sholat dzhur

Sholat dzuhur adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan disekolah. Dengan kegiatan ini menanamkan nilai religious, disiplin, jujur. Kegiatan sholat dzuhur mengandung nilai religious adalah kewajiban bagi setiap umat muslim.

Nilai disiplin dalam kegiatan ini adalah agar siswa dibiasakan sholat pada tepat waktu dan siswa diharapkan melaksanakan sholat pada tepat waktu meskipun berada dirumah karena dengan pembiasaan dari program sekolah. Tujuan sholat dzuhur berjamaah adalah untuk meningkatkan kedisiplinn siswa dalam melakukan segala aktivitasnya terutama sholat diawal waktu dan siswa diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Mahsa Esa.

Nilai kejujuran pada kegiatan sholat dzuhur ini ditanamkan karena pihak sekolah mengharapkan siswa jujur melaksanakan kegiatan sholat dzhur disekolah maupun dirumah tetap dilaksanakan tepat waktu.

e. Sholat ashar

Sholat ashar yang dilaksanakan secara berjamaah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini bersifat wajib bagi seluruh siswa kelas tingkat tinggi. Ketika waktu sholat ashar masuk maka seluruh siswa yang melaksanakan bergegas mengambil wudhu untuk melakukan sholat secara berjamaah, sholat ashar ini lah penutup dari segala kegiatan di sekolah .

f. MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

Mabit adalah suatu program khusus yang ekstra dan sangat luar biasa diadakan disekolah untuk membentuk siswa yang beriman . Pelaksanaan mabit diadakan persmester jadi dalam satu tahun dua kali mabit perpekan yang dilaksanakan mulai jumat sore hingga sabtu pagi.

Nilai yang ditanamkan pada program mabit ini adalah rasa tanggung jawab,kemandirian, serta ketaatan kepada Allah Swt. Nilai rasa tanggung jawab pada siswa dari program ini adalah ketika siswa mengikuti kegiatan mabit maka harus bertanggung jawab sepenuhnya pada diri nya sendiri dalam melaksanakan ibadah dengan sepenuh hatinya.Dari nilai kemandirian siswa terlihat pada program mabit ini karena terpisah dari orang tua di rumah dan melakukan semua nya dengan sendiri bersama teman-temannya.Dan juga siswa didik untuk lebih memperdalam dalam ibadahnya, dari segi sholat sunah malam dan pembelajaran yang sudah diprogramkan dari sekolah.

Mengenai nilai–nilai pendidikan karakter islami secara teoritis sebagaimana telah diuraikan pada BAB II yang dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin :

a. Nilai religius

Nilai religious yang ditanamkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin iyalah nilai taat kepada allah dengan adanya kegiatan sholat dhuha, sholat djuhur dan sholat ashar berjamaah yang dilaksanakan disetiap harinya. Kegiatan tersebut mengandung nilai religious adalah kewajiban bagi



umat muslim. Kegiatan sholat berjamaah ini bertujuan untuk membentuk sebuah pribadi yang dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Nilai religious ini termasuk dalam kajian nilai-nilai agama, norma-norma, sosial, peraturan hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM yaitu hubungan nya dengan tuhan.

b. Nilai kejujuran

Pembiasaan nilai kejujuran pada siswa di SDIT Nurul Fikri yaitu dalam pengisian buku penghubung, dimana setiap kegiatan di rumah dan di sekolah orang tua dan wali kelas mengisi aktivitas kegiatan ibadah siswa.

c. Nilai disiplin dan mandiri

Nilai kedisiplinan yang ada di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin lewat aktivitas siswa misalnya aktivitas siswa saat pelaksanaan sholat berjamaah tidak boleh tidak mengikuti sholat berjamaah ketika waktu sholat dilangsungkan, dan juga siswa diharuskan disiplin saat datang kesekolah. Nilai kemandirian yang ditanamkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ialah siswa harus melakukan semuanya dengan sendirian mulai dari menyiapkan makan dan mencuci piring. Nilai ini termasuk dalam hubungan nya dengan dirinya sendiri.

d. Nilai sopan santun

Pembiasaan dalam kegiatan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) termasuk nilai-nilai sopan santun. Yaitu agar siswa lebih menghormati yang lebih tua (guru) dan saling menghormati kepada teman-temannya. Selain itu nilai sopan santun yang ditanamkan di diri siswa apabila ada siswa yang makan atau minum sambil berdiri maka siswa yang lain dengan sopan menegurnya untuk tidak makan dan minum berdiri karena sesuai ajaran Nabi Muhammad bahwasanya makan dan minum itu harus ber duduk. Nilai ini termasuk dalam hubungannya dengan sesama.

e. Nilai percaya diri dan bertanggung jawab

Percaya diri adalah suatu nilai yang ditanamkan di diri siswa melalui kegiatan kultum yang dilaksanakan secara bergantian dan menanamkan nilai bertanggung jawab apabila siswa berbuat kesalahan atau pun berkelahi dengan temannya maka siswa harus berani meminta maaf dan mengakui kesalahannya. Nilai ini termasuk dalam hubungannya dengan diri sendiri.

f. Nilai peduli lingkungan

Siswa ditanamkan nilai peduli lingkungan dengan dilaksanakannya kegiatan Jumat bersih disetiap minggu nya dan siswa diharuskan membuang sampah pada tempatnya agar menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman. Nilai peduli lingkungan juga termasuk dalam

kajian nilai-nilai agama, norma-norma, sosial, peraturan hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM yaitu hubungannya dengan lingkungan.

## **1. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter islami pada peserta didik**

### a. Faktor pendukung pendidikan karakter islami

#### 1) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan yang sangat baik untuk sekitaran wilayah sekolah ini, karena terhindari atau jauh dari jalan raya. Sehingga siswa dapat fokus belajar didalam gedung sekolah yang sudah disediakan. Lingkungan bersih dan terhindar dari rawannya suara yang berisik karena lingkungan sekolah ini berada didalam komplek perumahan yang ada di JL. Cempka Raya komp. Agraria II Gg 3 Perum. Wijaya Lestari 1, Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi awal.

#### 2) Faktor sarana prasarana

Fasilitas yang ada di sekolah sangat memadai, selain bangunannya yang kokoh dan bertingkat 2, yang mana di dalamnya terdapat 25 ruang kelas yang berisikan bangku, meja, papan tulis dan LCD. Selain itu ada ruang perpustakaan, ruang computer, ruang media, ruang UKS, ruang sanggar pramuka, ruang hall serba guna, masjid dan mini market. Yang masih baik

digunakan atau dimanfaatkan untuk kelancaran pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara.

### 3) Faktor guru

Guru memiliki potensi besar dan harus dapat bergaul dengan pendekatan kepada siswanya. Agar lebih tau apa yang dibutuhkan oleh siswa ketika dalam pembelajaran berlangsung. Tidak hanya pada siswa tetapi kepada orang tua siswa pun guru harus bergaul agar kenyamanan dan kepercayaan terhadap orang tua siswa bisa terjaga baik dengan adanya kegiatan POMG (Pertemuan antara Orang tua Murid dan Guru ). Dan juga guru dapat memberikan arahan dan menjadi contoh kepada siswanya dalam berkarakter yang baik.

### 4) Program pendidikan

Program pendidikan yang diberlangsungkan di sekolah SDIT Nurul Fikri ini sudah melalui program kurikulum dari pemerintah dan juga menggunakan kurikulum JSIT yaitu kurikulum sendiri yang mana kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) ini lebih banyak muatan islam nya yang diintergrasikan ke kurikulum K13 dalam pembelajaran.

#### b. Faktor penghambat pendidikan karakter islami peserta didik

##### 1) Faktor lingkungan masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi proses belajar anak. Di mana jika banyak anak yang tidak sekolah, pergaulannya yang salah, dan masyarakat yang kurang baik dilingkungannya. Di situlah

dapat merusak masa depan anak karena dapat merusak karakter anak mulai kecil seusia mereka yang masih memerlukan pembinaan karakter yang baik dan menghambat pendidikan karakter islami terhadap teman sebayanya.

## 2) Faktor lingkungan keluarga

Setiap orang memiliki pola atau cara yang berbeda dalam mendidik anak. Pola asuh yang mengekang akan membuat anak sulit dan bahkan tidak dapat mengembangkan potensi atau kepercayaan diri yang dimilikinya. Hubungan yang tidak harmonis atau faktor orang tua yang tidak memiliki waktu untuk keluarga karena sibuk bekerja akan membuat anak tidak akan bisa melakukan aktifitas belajar dengan baik.